



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 152221056
Nama Mahasiswa : **Ratih Sukma Dewi**
Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**
Dosen Pembimbing (1) : **Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.**
Dosen Pembimbing (2) : **Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.**
Judul Ta/Skripsi : **KORELASI KELAS EDUKASI DENGAN KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF DI KLINIK FAJAR FARMA**

Abstrak : Kematian bayi merupakan salah satu indikator sensitif untuk mengetahui derajat kesehatan suatu negara. Tingginya kematian bayi pada usia hingga satu tahun menunjukkan masih rendahnya kualitas sektor kesehatan di negara tersebut (Faridah, 2022). Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2018, 4,0 juta (75% dari semua kematian di bawah lima tahun) terjadi pada tahun pertama kehidupan (WHO, 2023). Jumlah kematian balita di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 27.566 kematian balita dan sebanyak 73,1% diantaranya terjadi pada masa neonatal (20.154 kematian) (Kemenkes RI, 2022). Jumlah kasus kematian bayi (0-11 Bulan) di Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2020 sebanyak 662 kasus, sedangkan di Kota Balikpapan sebanyak 83 kasus kematian bayi (Dinkes Provinsi Kalimantan Timur, 2020).

Pemberian ASI yang optimal merupakan salah satu tindakan yang sangat penting yang dapat menyelamatkan nyawa anak di bawah usia 5 tahun. WHO dan UNICEF merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan yang memiliki banyak manfaat bagi bayi dan ibu. Manfaat paling utama adalah perlindungan terhadap infeksi gastrointestinal yang diamati tidak hanya di negara berkembang tetapi juga di negara industri. Inisiasi menyusui dini, dalam waktu 1 jam setelah lahir, melindungi bayi baru lahir dari infeksi dan mengurangi kematian bayi baru lahir (WHO, 2021).

ASI merupakan makanan utama bayi dikarenakan sistem pencernaan bayi belum mampu berfungsi dengan sempurna sehingga bayi belum mampu mencerna makanan selain ASI sebelum mencapai usia 6 bulan (Sari, 2019). Air susu ibu yang selanjutnya disingkat ASI adalah cairan hasil sekresi kelenjar payudara ibu. Air susu ibu eksklusif yang selanjutnya disebut ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain. Setiap ibu yang melahirkan harus memberikan ASI eksklusif kepada bayi yang dilahirkannya (Permenkes RI No. 33, 2012).

Secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif di Indonesia tahun 2021 yaitu sebesar 56,9%, angka tersebut sudah melampaui target program tahun 2021 yaitu 40%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar 82,4% dan persentase terendah terdapat di Provinsi Maluku sebesar 13,0%, sedangkan persentase di Provinsi Kalimantan Timur sebesar 53,6% (Kemenkes RI, 2022). Cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi pada tahun 2020 di Kota Balikpapan sebesar 78% (Dinkes Provinsi Kalimantan Timur, 2020).

ASI (Air Susu Ibu) adalah sumber asupan nutrisi bagi bayi baru lahir, yang mana ASI ini bersifat eksklusif sebab pemberiannya berlaku pada bayi berusia 0 bulan sampai 6 bulan. Dalam fase ini harus diperhatikan dengan benar mengenai pemberian dan kualitas ASI, supaya tak mengganggu tahap perkembangan si kecil selama enam bulan pertama semenjak hari pertama lahir (HPL), mengingat periode tersebut merupakan masa periode emas perkembangan anak sampai menginjak usia 2 tahun (Kemenkes RI, 2022).

Keberhasilan menyusui adalah pembentukan perlekatan yang tepat dari ibu ke bayi untuk mengisap payudara sebagai makanan selama 3 minggu pertama menyusui. Proses pembentukan ASI dimulai sejak awal kehamilan, ASI (Air Susu Ibu) diproduksi karena pengaruh faktor hormonal, proses pembentukan ASI dimulai dari proses terbentuknya laktogen dan hormon-hormon yang mempengaruhi terbentuknya ASI (Lestari, 2019). Pemberian ASI yang tidak adekuat dapat menyebabkan kekurangan nutrisi pada bayi dan bayi rentan terhadap penyakit yang pada akhirnya menyebabkan kematian khususnya bayi baru lahir (BBL) (Fidayanti, 2023).

Proses memberikan ASI ini akan membuat bayi mendapatkan asupan gizi yang optimal untuk perkembangannya (Ulfa, 2022) Proses laktasi kadang kala terjadi kegagalan yang sering disebabkan karena timbulnya berbagai masalah, baik masalah dari ibu maupun bayi. Salah satu faktor dari ibu yaitu cara menyusui yang tidak benar. Cara menyusui yang tidak benar dapat menyebabkan putting susu lecet, ASI tidak keluar optimal. payudara bengkak (breast engorgement), payudara sering terasa penuh, tegang serta terasa nyeri (Yusuf, 2020).

Cara menyusui yang benar perlu diajarkan pada setiap ibu yang baru saja melahirkan karena menyusui itu sendiri bukan suatu hal yang reflektif atau instingtif, tetapi merupakan suatu proses. Proses belajar menyusui yang baik bukan hanya untuk ibu yang baru pertama kali melahirkan, tetapi juga untuk ibu yang pernah menyusui bayinya. Ini disebabkan setiap bayi yang baru lahir merupakan individu tersendiri yang mempunyai spesifikasi tertentu. ibu perlu belajar berinteraksi dengan manusia baru, ini agar dapat sukses dalam memberikan yang terbaik baginya (Tindaon, 2018).

Kemampuan ibu dalam menyusui dengan teknik yang benar sangat mendukung dalam perilaku ibu dalam memberikan ASI kepada bayinya, kegagalan ibu pada saat memberikan ASI kepada bayinya karena disebabkan faktor ketidaktahuan ibu tentang cara-cara menyusui dengan benar, karena teknik menyusui dengan benar akan berpengaruh

terhadap pemberian ASI pada bayinya (Syahda, 2019).

Berbagai faktor yang mempengaruhi teknik menyusui yang tidak tepat karena kurangnya informasi yang didapat ibu selama ini, sehingga perlu diadakannya promosi kesehatan dengan upaya peningkatan pengetahuan, perubahan perilaku pada ibu dalam teknik menyusui yang benar melalui kegiatan penyuluhan kesehatan serta peningkatan kegiatan pendidikan kesehatan bagi ibu selama hamil dengan melalui program kelas ibu hamil. Untuk itu diperlukan peran serta kader dan tenaga kesehatan lainnya untuk memberikan penyuluhan tentang teknik menyusui yang benar dan kelas ibu hamil pada kelompok masyarakat tersebut. Salah satu strategi yang mungkin bisa meningkatkan kesadaran ibu dalam teknik menyusui yang benar yaitu meningkatkan frekuensi penyuluhan, selain itu menggunakan metode penyuluhan yang mudah dimengerti. Sebagai salah satu program yaitu adanya evaluasi berkala pasca penyuluhan dengan terjun langsung ke masyarakat pada kelompok sasaran tersebut (Setiawan, 2019).

Faktor yang memengaruhi keberhasilan ibu dalam pemberian ASI eksklusif adalah pendidikan, pengetahuan dan pengalaman. Selain itu, informasi, dukungan keluarga, komunitas dan sistem layanan kesehatan diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam memberikan ASI eksklusif, dan mengatasi setiap masalah ibu terkait pemberian ASI eksklusif. Sumber informasi terpercaya dan mudah diakses berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai urgensi ASI. Salah satu sumber informasi adalah konselor menyusui atau dengan mengikuti kelas edukasi menyusui. Edukasi menyusui dari kelas edukasi atau kelompok yang mendukung, memberikan pengaruh positif terhadap lama durasi menyusui. Pada kelompok yang diberikan edukasi, lebih banyak ibu yang memberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan ibu yang tidak diberikan edukasi menyusui (Anggraini, 2017).

Hasil penelitian Hanifa (2019) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan edukasi correct breastfeeding techniques terhadap pelaksanaan pemberian ASI pada ibu postpartum primipara ($p=0,000$). Sesuai dengan hasil penelitian Alza (2016) menunjukkan bahwa edukasi memberikan pengaruh terhadap perubahan perilaku bagi ibu hamil terhadap praktek pemberian ASI eksklusif ($p=0,000$). Didukung hasil penelitian Saraswati (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan cara menyusui yang benar terhadap perilaku pemberian ASI minggu pertama pada ibu nifas ($p=0,008$).

Edukasi atau pendidikan kesehatan merupakan solusi yang tepat karena edukasi kesehatan merupakan suatu proses pemberian informasi yang bertujuan untuk merubah perilaku individu sehingga dapat mengurangi kegagalan pemberian ASI eksklusif (Fidayanti, 2023). Kelas edukasi diharapkan mampu menjadi sarana memperoleh informasi, pengetahuan dan menjadi sarana diskusi tentang masalah yang dihadapi ibu menyusui dan lebih jauh akan membantu meningkatkan pemberian ASI eksklusif pada bayi (Aprilia, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Korelasi Kelas Edukasi Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif di Klinik Fajar Farma".

Tanggal Pengajuan : **21/09/2023 11:40:57**

Tanggal Acc Judul : 25/09/2023 15:18:25

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/ Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Sabtu,20/01/2024 13:06:17	Konsul Skripsi : Pengarahan penyusunan Skripsi	Ratih Sukma Dewi
2	Sabtu,20/01/2024 13:45:03	Konsul Skripsi : Pengarahan penyusunan Skripsi. Pilih tujuan penelitian sesuai dengan kemampuan yang dikuasai	Ratih Sukma Dewi
3	Sabtu,20/01/2024 13:50:08	<p>Konsul Skripsi di tanggal 23 Juni 2023 : Pengajuan Judul skripsi “Gambaran Kelas Edukasi Menyusui sebagai Peningkatan Kebijakan yang dapat mempengaruhi Keberhasilan Menyusui di klinik Fajar Farma.”</p> <p>Arahan Dosen Pembimbing : Kumpulkan terlebih dahulu data ibu hamil, data Ibu yang memberikan Asi eksklusif dan data pelaksanaan kelas edukasi Ibu hamil.</p> <p>Setelah itu baru akan ditentukan judul apakah Gambaran atau hubungan 2 variabel.</p>	Ratih Sukma Dewi

4	Sabtu,20/01/2024 13:53:53	<p>Konsul Skripsi tanggal 14 Juli Data pengambilan Populasi dan sampel dikaitkan dengan judul dan pembahasan yang akan tertuang dalam skripsi.</p> <p>Arahan Dosen Pembimbing : Judul diubah menjadi "Korelasi Kelas Edukasi Menyusui dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif di Klinik Fajar Farma" Susun Bab 2 & 3</p>	Ratih Sukma Dewi
5	Sabtu,20/01/2024 14:01:40	<p>Konsul Skripsi tanggal 20 Juli 2023 Menyerahkan data pasien untuk dasar mengolah data.</p>	Ratih Sukma Dewi
6	Sabtu,20/01/2024 14:05:30	<p>Konsul Skripsi tanggal 1 Agustus 2023 Penyesuaian Judul dengan isi Bab 1,2 dan 3</p> <p>Judul diubah menjadi "Korelasi Edukasi Menyusui dengan Keberhasilan Asi Eksklusif di Klinik Fajar Farma"</p> <p>Koreksi :</p> <p>Bab 1</p> <p>a. Tujuan Umum b. Tujuan Khusus (bagian C) : Untuk mengetahui korelasi edukasi menyusui dengan keberhasilan Asi eksklusif</p> <p>Bab II</p> <p>a. Tambahkan teori tentang pengertian edukasi menyusui.</p> <p>b. Pengertian dibagi atas 3 point :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian edukasi - Edukasi menyusui - Asi eksklusif 	Ratih Sukma Dewi

7	Sabtu,20/01/2024 14:07:34	<p>Konsul tanggal 28 Agustus 2023 : Penyesuaian Judul dengan isi Bab 1,2 dan 3</p> <p>Arahan Dosen Pembimbing : Bab III : a. Pengertian DO harus jelas dan spesifik, sehingga meminimalkan bias DO edukasi menyusui : pemberian informasi Kesehatan tentang menyusui</p> <p>Cara ukur : Master table status pasien sediakan sampling 5 status (melihat dokumentasian penkes menyusui)</p> <p>b. Data yang sebaiknya disiapkan adalah kelas edukasi menyusui dan edukasi menyusui saat kunjungan berapa kali. (ditetapkan 5x kunjungan)</p>	Ratih Sukma Dewi
8	Minggu,21/01/2024 06:25:03	Konsul tanggal 1 Sept 2023 : Revisi Definisi Operasional (DO)	Ratih Sukma Dewi
9	Minggu,21/01/2024 06:29:02	Konsul Skripsi tanggal 7 Sept 2023 : Konsul untuk Tabel pengambilan data di tempat penelitian	Ratih Sukma Dewi
10	Minggu,21/01/2024 06:30:24	Konsul tanggal 30 Sept 2023 : Persetujuan untuk lanjut penelitian (pengambilan data)	Ratih Sukma Dewi
11	Minggu,21/01/2024 06:31:45	Konsul 1 Nov 2023 : Konsul Bab IV	Ratih Sukma Dewi
12	Minggu,21/01/2024 06:35:18	Konsul tanggal 28 Nov 2023 : Konsul Bab IV-V, revisi Bab IV	Ratih Sukma Dewi
13	Minggu,21/01/2024 06:38:55	Konsul 30 Des 2023 Konsul Bab I-V revisi	Ratih Sukma Dewi

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Semarang , 30 Agustus 2024



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)



Ratih Sukma Dewi
(NIM: 152221056)

Dosen Pembimbing (1)

Dosen Pembimbing (2)



Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0625118001)



Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0625118001)